BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat desa Sungai Harang berdasarkan data penduduk semua beragama Islam. Islam yang nampak terlihat adalah islam yang tercampur dengan agama nenek moyang (animisme), beserta adat desa setempat. Namun demikian, agama islam masih menjadi hal yang diutamakan dalam kehidupan mereka, khususnya dalam siklus hidup dalam empat tema yaitu kehamilan, kelahiran, perkawinan dan terakhir kematian.

1. Pertama kehamilan, ayat yang digunakan beragam seperti surah Yâsîn, Waqi'ah, al-Mulk, Maryam, Muhammad, Yûsuf. Ada yang hanya membaca dan ada juga menggunakan media seperti air. Ayat tersebut dipercaya untuk mempermudah saat melahirkan ataupun untuk memperbagus fisik bayi ketika sudah lahir.
2. Kelahiran sang bayi yang perlu adanya pelindung atau perlengkapan yaitu berupa yasin yang berbentuk buku, dan media lainnya (seperti: bawang putih, bawang merah, dan cermin).
3. Pernikahan yang lebih banyak ritual seperti *mandi-mandi*, *batimung*, dan *bekasai*. Semua ritual tersebut tidak lain adalah untuk memperbagus dan mengharumkan sekujur tubuh sang calon penganten sebelum acara resepsi. Ritual tersebut untuk laki-laki ataupun perempuan yang wajib

dilakukan diyakini jika tidak melakukannya akan terjadi bala (musibah) keluarga tersebut.

4. Kematian proses yang panjang, banyak media yang digunakan seperti *wadai surabi* yang dibuat sebanyak 7 biji, *sindat* yaitu pelepah nyiur yang dianyam khusus dengan dibacakan berbagai bacaan (bisa dengan shalawat, surah atau basmalah), 2 buah batang pandan yang masing-masing dibacakan surah Yâsîn dan al-Mulk. 2 biji tanah yang juga dibacakan surah al-Qadr, batu kerikil pengganti tasbeih dan air yang juga dibacakan surah Yâsîn. Semua media yang digunakan adalah sebagai hadiah serta untuk membantu siksa kubur si mayit. Tidak hanya sampai disitu, masyarakat Sungai Harang juga memberi hadiah berupa *salamatan* yang dilakukan pada hari ke-2, ke-3, ke-7, ke-25, ke-40, ke-70 dan hari ke-100. Setelahnya *haul* (satu tahun hitungan kalender Hijriyah).

Jika ditanyakan mana agama ‘asli’ dan tercampur, tentu tidak dapat mengklasifikasikan. Karena memang agama adalah salah satu wujud dan isi dari kebudayaan. Sehingga budaya dan agama tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Di sinilah terlihat akulturasi yang terjadi di masyarakat yang telah melestarikan budaya lama namun juga menggunakan budaya islam sehingga muncullah kebudayaan baru yang bernapaskan islam.

B. Saran

Penelitian ini cukup luas dan umum karena mengambil empat tema khusus, dimulai dari kehamilan, kelahiran, perkawinan dan diakhiri

kematian, jadi data yang didapatpun lebih sedikit pula dibandingkan dengan fokus hanya satu tema saja. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tema yang sama harus lebih terfokus hanya kepada satu tema, agar hasil yang didapat lebih rinci dan mendalam.

Dalam penelitian ini, banyak hal yang mungkin dianggap tidak islami, namun ketika menelisik lebih dalam banyak hal pula yang dapat dikatakan sebagai sendi agama. Hal itu didukung oleh data penduduk dengan tingkat pendidikan rendah dengan peringkat terbanyak hanya lulusan Sekolah Dasar (SD). Karena itu, banyak masyarakat yang tidak mengerti dasar agamanya hanya mengikut kebiasaan yang diwariskan oleh orangtua ataupun yang didapat dari tokoh adat setempat.

Alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya dapat memberikan pengajaran yang benar dan memberikan arahan-arahan amalan yang bagus sesuai dengan ajaran Islam, supaya masyarakat tidak hanya mengikut tradisi dan adat yang berlaku di tempat tersebut.